



Meningkatkan Kualitas Pendidikan Anak Usia Dini melalui Program Bimbingan di Desa Batu Melenggang Kecamatan Hinai

Zainal Abidin¹, Syafrida²

^{1,2}Pendidikan agama Islam, Institut Jam'iyah Mahmudiyah Langkat

email: muhsinsuhada.com

Abstrak

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini melalui program bimbingan edukatif di Desa Batu Melenggang, Kecamatan Hinai. Permasalahan yang dihadapi meliputi rendahnya pendampingan belajar anak di rumah, keterbatasan pemahaman orang tua tentang pendidikan anak usia dini, serta minimnya kegiatan pembinaan terstruktur di lingkungan masyarakat. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui pendekatan partisipatif yang meliputi sosialisasi pendidikan anak usia dini, bimbingan belajar, pembinaan karakter, pendampingan orang tua, serta kegiatan edukatif berbasis permainan. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan minat belajar anak, perkembangan aspek kognitif, sosial, emosional, dan moral anak, serta meningkatnya kesadaran orang tua terhadap pentingnya pendidikan anak usia dini. Program ini membuktikan bahwa bimbingan edukatif berbasis masyarakat mampu menjadi strategi efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini secara berkelanjutan.

Kata kunci: pendidikan anak usia dini, bimbingan belajar, PKM, pemberdayaan masyarakat, Desa Batu Melenggang

Abstract

This Community Service Program (PKM) aims to improve the quality of early childhood education through an educational guidance program in Batu Melenggang Village, Hinai District. The problems addressed include the low level of parental assistance in children's learning at home, limited parental understanding of early childhood education, and the lack of structured educational development activities within the community. The program was implemented using a participatory approach, including early childhood education socialization, learning guidance, character development, parental assistance, and play-based educational activities. The results of the program indicate an increase in children's learning interest, development of cognitive, social, emotional, and moral aspects, as well as increased parental awareness of the importance of early childhood education. This program demonstrates that community-based educational guidance can serve as an effective strategy for sustainably improving the quality of early childhood education.

Keywords: early childhood education, learning guidance, community service program, community empowerment, Batu Melenggang Village

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan fondasi utama dalam pembentukan kepribadian, karakter, dan kecerdasan anak yang akan menentukan kualitas sumber daya manusia di masa depan. Masa usia dini dikenal sebagai periode emas (golden age), yaitu masa

perkembangan yang sangat cepat dan sensitif terhadap stimulasi pendidikan. Pada fase ini, anak membutuhkan lingkungan yang kondusif, pendampingan yang tepat, serta stimulasi yang terarah agar potensi kognitif, emosional, sosial, dan moral dapat berkembang secara optimal. Oleh karena itu, pendidikan anak usia dini tidak hanya menjadi tanggung jawab lembaga pendidikan formal, tetapi juga menjadi tanggung jawab keluarga dan masyarakat sebagai lingkungan pendidikan pertama dan utama.

Realitas di Desa Batu Melenggang, Kecamatan Hinai, menunjukkan bahwa kualitas pendidikan anak usia dini masih menghadapi berbagai tantangan, seperti rendahnya kesadaran orang tua terhadap pentingnya pendidikan sejak usia dini, minimnya pendampingan belajar di rumah, serta keterbatasan akses terhadap program pembinaan edukatif yang terstruktur. Anak-anak cenderung menghabiskan waktu bermain tanpa pendampingan edukatif yang terarah, sehingga potensi perkembangan mereka belum terstimulasi secara optimal. Kondisi ini berdampak pada rendahnya kesiapan anak dalam memasuki jenjang pendidikan dasar, baik dari aspek kognitif, sosial, maupun emosional.

Selain itu, faktor sosial ekonomi dan keterbatasan pengetahuan orang tua tentang pola asuh edukatif juga menjadi kendala dalam peningkatan kualitas pendidikan anak usia dini. Sebagian orang tua masih memandang pendidikan sebagai tanggung jawab sekolah semata, sehingga peran keluarga dalam proses pendidikan anak menjadi kurang optimal. Padahal, pendidikan anak usia dini membutuhkan kolaborasi yang kuat antara keluarga, lembaga pendidikan, dan masyarakat. Tanpa adanya sinergi tersebut, proses pembentukan karakter dan kecerdasan anak akan berjalan secara parsial dan tidak berkelanjutan.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan suatu program pengabdian kepada masyarakat yang mampu memberikan solusi nyata melalui pendekatan edukatif dan partisipatif. Program bimbingan anak usia dini menjadi salah satu strategi yang efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan anak melalui kegiatan belajar yang menyenangkan, pembinaan karakter, serta pendampingan orang tua. Program ini dirancang tidak hanya untuk anak, tetapi juga untuk orang tua dan masyarakat, sehingga tercipta lingkungan pendidikan yang holistik dan berkelanjutan.

Oleh karena itu, PKM dengan judul "Meningkatkan Kualitas Pendidikan Anak Usia Dini melalui Program Bimbingan di Desa Batu Melenggang Kecamatan Hinai" dilaksanakan sebagai bentuk kontribusi nyata dalam pembangunan sumber daya manusia sejak usia dini. Program ini

diharapkan mampu meningkatkan kualitas pendidikan anak, membangun kesadaran orang tua, serta memperkuat peran masyarakat dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang ramah anak dan berorientasi pada perkembangan holistik

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan PKM ini menggunakan pendekatan partisipatif dan edukatif yang melibatkan anak-anak, orang tua, masyarakat, serta tim pelaksana kegiatan. Tahap awal dimulai dengan identifikasi kebutuhan melalui observasi lingkungan, komunikasi dengan tokoh masyarakat, serta pemetaan kondisi pendidikan anak usia dini di Desa Batu Melenggang. Hasil identifikasi ini digunakan sebagai dasar dalam perencanaan program bimbingan yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik masyarakat setempat.

Tahap pelaksanaan kegiatan meliputi beberapa bentuk aktivitas utama, yaitu bimbingan belajar anak usia dini, pembinaan karakter, kegiatan bermain edukatif, pendampingan orang tua, dan sosialisasi pendidikan anak usia dini. Bimbingan belajar dilakukan melalui kegiatan membaca, berhitung dasar, pengenalan huruf dan angka, serta latihan motorik halus dan kasar. Kegiatan bermain edukatif dilaksanakan dengan metode belajar sambil bermain, seperti permainan edukatif, cerita bergambar, lagu anak, dan aktivitas kreatif. Pendampingan orang tua dilakukan melalui diskusi dan penyuluhan singkat mengenai pola asuh edukatif dan pentingnya peran keluarga dalam pendidikan anak.

Tahap akhir kegiatan difokuskan pada evaluasi dan keberlanjutan program. Evaluasi dilakukan melalui pengamatan perkembangan anak, respon orang tua, serta keterlibatan masyarakat dalam kegiatan. Keberlanjutan program dirancang melalui pembentukan kelompok bimbingan belajar masyarakat, penguatan peran kader pendidikan desa, serta integrasi kegiatan bimbingan ke dalam agenda rutin desa. Dengan demikian, program ini tidak bersifat sementara, tetapi berkelanjutan dan berorientasi pada pengembangan jangka panjang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pelaksanaan PKM menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam minat belajar anak usia dini. Anak-anak menjadi lebih aktif, antusias, dan responsif terhadap kegiatan belajar yang dikemas dalam bentuk permainan edukatif. Perkembangan aspek kognitif, sosial, emosional, dan motorik anak terlihat melalui peningkatan kemampuan komunikasi, interaksi

sosial, kemandirian, serta kedisiplinan. Anak mulai terbiasa dengan kegiatan belajar terstruktur tanpa kehilangan unsur keceriaan dalam proses pembelajaran.

Dari sisi orang tua, program ini berhasil meningkatkan kesadaran akan pentingnya peran keluarga dalam pendidikan anak usia dini. Orang tua mulai terlibat aktif dalam pendampingan belajar anak di rumah, membangun komunikasi yang lebih positif, serta menciptakan lingkungan rumah yang lebih edukatif. Perubahan ini menunjukkan bahwa program bimbingan tidak hanya berdampak pada anak, tetapi juga pada pola asuh dan budaya pendidikan dalam keluarga.

Dari sisi masyarakat, program ini memperkuat kepedulian sosial terhadap pendidikan anak usia dini. Masyarakat mulai memandang pendidikan anak sebagai tanggung jawab bersama, bukan hanya tanggung jawab keluarga atau lembaga pendidikan formal. Terbangunnya kolaborasi antara masyarakat, orang tua, dan tim pelaksana menciptakan ekosistem pendidikan yang kondusif bagi tumbuh kembang anak secara holistik

KESIMPULAN

Program PKM "Meningkatkan Kualitas Pendidikan Anak Usia Dini melalui Program Bimbingan di Desa Batu Melenggang Kecamatan Hinai" berhasil memberikan kontribusi nyata dalam peningkatan kualitas pendidikan anak usia dini. Program ini tidak hanya meningkatkan kemampuan dan minat belajar anak, tetapi juga membangun kesadaran orang tua serta memperkuat peran masyarakat dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif dan berkelanjutan. Melalui pendekatan partisipatif dan edukatif, program ini mampu membentuk model pembinaan anak usia dini berbasis masyarakat yang aplikatif, holistik, dan berorientasi pada pengembangan jangka panjang

DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas. (2003). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Direktorat PAUD. (2015). Pedoman Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Masyarakat.
- Mulyasa, E. (2012). Manajemen PAUD.
- Sujiono, Y. N. (2013). Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini.
- Suyadi. (2014). Psikologi Belajar PAUD.

